

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. dan Widiyanto. 2004. Petunjuk praktis konservasi pertanian lahan kering. World Agroforestry Centre. ICRAF Southeast Asia
- Anonymous. 2004. Statistik pertanian. Pusat Data dan Statistik, Departemen Pertanian. Jakarta
- Anonymous. 2011. Guludan.
<http://bebasbanjir2025.wordpress.com/teknologi-pengendalian-banjir/guludan/>
- Anonymous. 2011^a. Erosi dan faktor-faktor penyebab erosi.
<http://www.scribd.com/doc/50633305/faktor2-penyebab-erosi>
- Anonymous. 2011^b. Budidaya kentang.
<http://ayobertani.wordpress.com/2009/04/30/budidaya-kentang/>
- Arsanti, I.W. dan M. Boehme. 2006. Sistem usaha tani tanaman sayuran di indonesia: apresiasi multifungsi pertanian, ekonomi dan eksternalitas lingkungan. Sem. Multifungsi Pertanian.. Balitbang. Deptan: 1-25
- Arsyad, S. 2000. Konservasi tanah dan air. Edisi ke-3. IPB Press. pp: 90-101
- Baroroh, ULM. 2001. Pengaruh tindakan konservasi tanah terhadap aliran permukaan, erosi, kehilangan hara dan penghasilan pada usaha tani kentang dan kubis. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru. 3 (2) : 98-107
- Dariah, A. dan E. Husen. 2004. Optimalisasi multifungsi pertanian pada usaha tani berbasis tanaman sayuran. Balai Penelitian Tanah. Indonesia : 263-278
- Dariah, A., U. Haryati dan T. Budhyastoro. 2011. Teknologi Konservasi Tanah Mekanik.
<http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=14&ved=0CCYQFjADOAo&url=http%3A%2F%2Fbalittanah.litbang.deptan.go.id%2Fdokumentasi%2Fbuku%2Flahankering%2Fberlereng5.pdf&rct=j&q=macam-macam%20guludan&ei=fOqTeqPIYSurAfGjL3kAw&usq=AFQjCNFvHP3onR3etHkJtuUOR5GS7wtHeg&cad=rja>. p. 103-127

- Effendi, S. 2003. Pengendalian erosi tanah. Bumi Aksara. Jakarta : 15-25
- Erfandi, D., U. Kurnia dan O. Sopandi. 2002. Pengendalian erosi dan perubahan sifat fisik tanah pada lahan sayuran berlereng.. Pros. Sem. Nas. Pengelolaan SDL dan Pupuk. P3T dan Agroklimat.: 277-286
- Farida. 2001. Analisis limpasan permukaan. Jurusan Geofisika dan Meteorologi. IPB. p :25
- Hairiah, K., P. Purnomosidhi, N. Khasanah, N. Nasution, B. Lusiana dan van M. Noordwijk. 2000. Pemanfaatan bagas dan daduk tebu untuk perbaikan status bahan organik tanah dan produksi tebu di Lampung Utara. Pengukuran dan Estimasi Simulasi. FP-UB : 1-15
- Hardiyatmo, C. H. 2006. Penanganan tanah longsor dan erosi. UGM Press
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu tanah. Akademika Pressindo. Jakarta : 40-74
- Haryati, U. dan U. Kurnia. 2001. Pengaruh teknik konservasi terhadap erosi dan hasil kentang (*Solanum tuberosum*) pada lahan budidaya sayuran. Pros. Sem. Nas. Pengelolaan SDL dan Pupuk. P3T dan Agroklimat.: 207-219
- Irawan, E. H., Maswar, R. L. Watung dan F. Agus. 2004. Persepsi dan apresiasi masyarakat terhadap multifungsi pertanian. P3T Agroklimat. Bogor
- Ispriyanto, R., N. M. Arifjaya dan Hendayanto. 2001. Aliran permukaan dan erosi di areal tumpangsari tanaman *Pinus merkusii* Jung. Et De Vriese. IPB. Bogor. 7 (1) : 37-47
- Kay, B. D. and D. A. Angers. 2000. Soil structure. In M. E. Summer (ed.). Handbook of Soil Science. CRC Press, Boca Raton-London-New York Washington D.C. p.
- Nurida L.N. dan A. Dariah. 2006. Beberapa tipe penggunaan lahan kering. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian
- Rahim, S.E. (2000). Pengendalian erosi tanah dalam rangka pelestarian lingkungan hidup. Bumi Aksara. Jakarta.

Rauf, A. 2009. Optimalisasi pengelolaan lahan pertanian hubungannya dengan upaya memitigasi banjir. (Pidato Pengukuhan Guru Besar). Universitas Sumatera Utara. Medan. pp. 14

Soleh, M. dan Z. Arifin. 2003. Usaha tani berbasis tanaman kentang di lahan berlereng dataran tinggi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Subekti. 2004. Efektifitas Guludan dalam mengendalikan laju erosi lahan. Universitas Diponegoro. Semarang. p. 1-83

Supirin. 2002. Pelestarian sumberdaya tanah dan air. Andi. Yogyakarta.

Suripin. 2000. Konservasi tanah dan air. Universitas Diponegoro. Semarang

